

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Kota Serang di Jalan Raya Serang – Petir Km. 4 Serang Desa Tinggar Kec. Curug Kota Serang – Banten. Bangunan sekolah memiliki halaman yang cukup luas. Dengan motto Berkarya Dan Berkreasi Untuk Prestasi , maka seluruh pengelola perpustakaan bertekad untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh warga sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Berdasarkan peraturan pemerintah, tidak boleh menimbulkan kerumunan untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Dan dari peraturan tersebut sekolah melarang adanya kerumunan didalam sekolah dalam jumlah banyak. Sehingga peneliti berinisiatif untuk menjalankan penelitian dengan mengunjungi rumah masing-masing siswa kelas X SMKN 4 Kota Serang yang berjumlah 10 responden.

2. Tahap Penelitian

a. Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Wawancara dilakukan dengan Ibu Ariah, S.Pd.I, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X AP3, menyatakan bahwa “Penggunaan media tajwid putar dalam

pembelajaran sangat cocok dan sesuai dengan materi tajwid, sehingga sebagai pengajar tidak perlu menuliskan kembali di papan tulis. Pembuatan media yang sederhana tetapi mudah untuk dipraktikkan oleh peserta didik, sehingga jika digunakan dengan sebaik mungkin sedikit demi sedikit peserta didik mengetahuinya”.

Kemampuan membaca al-Qur’an sebelum menggunakan media tajwid putar, para peserta didik belum bisa menyebutkan hukum tajwid dari ayat atau surat yang mereka baca yang diberikan oleh guru. Lalu, peserta didik masih belum jelas atau paham dalam menerima materi.

Kemampuan membaca al-Qur’an siswa setelah menggunakan media tajwid putar cukup baik, mereka bisa membedakan mana idzhar dan ikhfa, mereka sudah memahami sedikit-demi sedikit hukum tajwid, sehingga penggunaan media tajwid putar ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa.

Upaya yang dilakukan terhadap kemampuan membaca al-Qur’an adalah dengan pembacaan surat-surat pilihan sebelum memulai pelajaran, sehingga secara perlahan mengasah dan melatih kemampuan membaca al-Qur’an siswa. Selain itu, dengan menggunakan media tajwid putar agar dapat memahami hukum-hukum tajwid dengan mudah. Salah satu adab dalam membaca al-

Qur'an adalah dengan tartil atau perlahan-lahan yaitu sesuai dengan kaidah tajwid sehingga tidak mengubah makna isi dari ayat tersebut.³⁷

b. Wawancara kepada Siswa Kelas X AP3

1) Penggunaan Media Tajwid Putar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Wawancara dilakukan dengan para responden mengenai penggunaan media tajwid putar pada saat pembelajaran, semua responden menyatakan bahwa :

“Dalam penggunaan media tajwid putar ini merasa senang dan tidak cepat jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga mereka bisa lebih jelas dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedikit demi sedikit memahami mengenai materi tajwid walaupun hanya beberapa waktu, seperti hukum nun mati atau tanwin dan hukum mim mati atau tanwin”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tajwid putar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup baik serta menyenangkan para peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik dapat lebih jelas dan memahami sedikit demi sedikit mengenai materi tajwid.

2) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sebelum Menggunakan Media Tajwid Putar

³⁷ Wawancara dengan Ibu Ariah, S.Pd.I, M.Pd., (Guru Pendidikan Agama Islam X AP3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 10 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.

Kemampuan membaca al-Qur'an sebelum menggunakan media tajwid putar belum meningkat, karena para peserta didik belum memahami dengan jelas materi tajwid yang disampaikan oleh guru, karena sebelum penggunaan media tajwid putar ini mereka menggunakan buku teks tajwid yang terbilang monoton.

“Penggunaan buku teks pada saat pembelajaran materi tajwid membuat cepat jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan sulit untuk kita pahami dengan mudah. Karena media nya yang monoton, sehingga kita tidak tertarik dalam mengamati guru dalam menjelaskan materi”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran materi tajwid, media sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Dengan media yang menarik peserta didik mudah memahami materi dan mengaplikasikannya pada saat membaca al-Qur'an, sehingga adanya peningkatan dalam membaca al-Qur'an.

3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah Menggunakan Media Tajwid Putar

“Menurut responden 1, menyatakan bahwa dengan adanya media tajwid putar ini ia merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedikit demi sedikit dapat memahami hukum tajwid seperti idzhar, ikhfa, iqlab, idgam bigunnah dan bilagunnah.”³⁸

³⁸ Wawancara dengan responden 1, (Siswi Kelas X AP 3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 16 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

“Menurut responden 2, menyatakan bahwa dengan menggunakan media ini pun juga merasa tidak cepat jenuh ketika pembelajaran. Bentuknya yang sederhana, tapi mudah dipahami apa yang disampaikan seperti hukum tajwid nun mati atau tanwin dan hukum mim mati. Sehingga tidak begitu awam dengan dasar hukum tajwid”.³⁹

Selanjutnya “Menurut responden 3, menyatakan bahwa dengan adanya media ini ia juga merasa senang dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran apalagi ketika disuruh mencari hukum tajwid. Dengan media ini sedikit memahami apa itu hukum-hukum tajwid, seperti idzhar, ikhfa, iqlab, idgham dll. Karena penggunaan media ini mudah dipraktikkan pada saat pembelajaran dan langung mencari salah satu hukum tajwid dalam satu surat yang telah dibaca dengan memutar tanda panah ke bagian huruf hijaiyahnya.”⁴⁰

“Menurut responden 4, menyatakan bahwa menggunakan media ini dalam pembelajaran ia merasa senang dan sedikit demi sedikit memahami apa itu hukum-hukum tajwid seperti hukum nun mati atau tanwin dan hukum mim mati.”⁴¹ Pernyataan dari responden 5 sama dengan pernyataan responden 4.

Responden 6, menyatakan bahwa penggunaan media tajwid putar dalam proses pembelajaran merasa senang, ia menjadi lebih mudah memahami dan mencari hukum tajwid lewat media ini, sehingga dalam membaca al-Qur’an menjadi tau mana yang harus dibaca jelas, dengung dan samar-samar.⁴²

Responden 7 “menyatakan bahwa penggunaan media tajwid putar ini berpengaruh dalam kemampuan membaca, karena penggunaannya yang cukup mudah dan dipahami, dari yang tadinya kemampuan membaca al-Qur’an masih kurang, beliau menyatakan setelah memakai media ini membaca al-Qur’an

³⁹ Wawancara dengan responden 2, (Siswi Kelas X AP 3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 16 November 2020, Pukul 13.00 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan responden 3, (Siswi Kelas X AP 3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 18 November 2020, Pukul 09.00 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan responden 4 dan 5, (Siswi Kelas X AP 3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 18 November 2020, Pukul 10.000 WIB.

⁴² Wawancara dengan responden 6, (Siswi Kelas X AP3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal 23 November 2020, Pukul 09.00 WIB.

menjadi lebih baik, itu pendapat orang yang mendengarkan beliau membaca al-Qur'an."⁴³. Pernyataan penggunaan media pembelajaran tersebut dari responden 8 sama dengan yang disampaikan oleh responden 7.

Menurut responden 9 dan 10 "Menyatakan bahwa penggunaan media tajwid putar dalam pembelajaran sangat cocok dan merasa senang mengikuti pembelajaran, yang biasanya hukum tajwid dengan buku teks biasa, tetapi dengan adanya media tajwid putar ini dapat mudah memahami materi tajwid, walaupun masih dasar seperti hukum nun matai atau tanwin dan hukum mim mati."⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat peneliti simpulkan mengenai kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah menggunakan media tajwid putar sangat baik karena media yang mudah dipraktikkan dalam pembelajaran, dan mudah dipahami karena bentuknya yang sederhana dan menjelaskan hukum tajwid seperti hukum nun mati atau tanwin dan hukum mim mati dengan ringkas dan tepat.

4) Upaya yang dilakukan Guru terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an menggunakan Media Tajwid Putar

Menurut responden 1 "Sebelum memulai pembelajaran, siswa diwajibkan untuk membaca al-Qur'an terlebih dahulu,

⁴³ Wawancara dengan responden 7 dan 8, (Siswi Kelas X AP3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 23 November 2020, Pukul. 13.00, WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan responden 9 dan 10, (Siswi Kelas X AP3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal 30 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

setelah itu menggunakan media tajwid putar untuk mencari hukum tajwidnya”.⁴⁵

Menurut responden 2 menyatakan bahwa “Setiap guru akan melakukan upaya apapun agar siswanya dapat membaca al-Qur’an dengan baik yang sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga tidak merubah makna. Guru menggunakan media tajwid putar ini untuk mengetahui dan memahami dengan mudah mengenai hukum tajwid”.⁴⁶ Pernyataan responden 3 sama dengan pernyataan dari responden 2.

Menurut responden 4, menyatakan bahwa “Upaya yang dilakukan guru terhadap kemampuan membaca al-Qur’an dengan melatih lidah untuk terbiasa melafalkan bahasa arab, seperti sebelum mulai pembelajaran dibiasakan untuk membaca al-Qur’an dengan surat yang ditentukan oleh guru yang langsung disampaikan pada saat pembelajaran”.⁴⁷

Menurut responden 5 dan 6 menyatakan bahwa “Upaya yang dilakukan guru terhadap kemampuan membaca al-Qur’an adalah dengan selalu berlatih membaca al-Qur’an, tidak hanya di sekolah saja, di rumah pun harus selalu diulang-ulang dalam membaca.”⁴⁸

Menurut responden 7 menyatakan bahwa “Upaya yang dilakukan guru dalam membaca al-Qur’an adalah dengan cara penyampaian guru seperti metode dan juga media yang tepat, sehingga dapat memahaminya dengan mudah, seperti murajaah atau membaca al-Qur’an bersama-sama akan memudahkan siswa

⁴⁵ Wawancara dengan responden 1, (Siswi Kelas X AP 3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 16 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

⁴⁶ Wawancara dengan responden 2 dan 3, (Siswi Kelas X AP 3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 16 November 2020, Pukul 13.00 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan responden 4, (Siswi Kelas X AP 3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 18 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan responden 5 dan 6, (Siswi Kelas X AP3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 20 November 2020, Pukul 09.00 WIB.

lain yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an".⁴⁹ Pernyataan yang disampaikan responden 7 sama dengan pernyataan responden 8.

Menurut responde 9 dan 10 menyatakan bahwa "Upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan metode murajaah atau membaca al-Qur'an secara bersama-sama yang dipandu oleh guru tersebut atau dengan siswa yang dikatakan sudah lancar dalam membaca al-Qur'an. Selain metode murajaah, juga adanya hafalan surat-surat pendek."⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru terhadap kemampuan membaca al-Qur'an adalah menggunakan metode murajaah yang dimana membaca al-Qur'an dengan dilakukan secara bersama-sama yang dipandu oleh guru atau dengan siswa lainnya. Kegiatan murajaah tersebut dilakukan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar, dan dalam kegiatan murajaah tersebut surat yang dibaca adalah surat-surat pendek atau surat yang ada dalam Juz 30 saja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru sebagai pendidik dalam sebuah proses pembelajaran mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan

⁴⁹ Wawancara dengan responden 7 dan 8, (Siswi Kelas X AP3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal, 23 November 2020, Pukul. 13.00 WIB.

⁵⁰ Wawancara dengan responden 9 dan 10, (Siswi Kelas X AP3) SMKN 4 Kota Serang, diwawancarai Oleh Nur Istiqomah, Pada Tanggal 30 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.⁵¹ Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, karena media merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Selain itu juga guru harus memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan media.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, harus sesuai dengan kebutuhan, minat dan keinginan belajar dari pihak siswa, sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, metode, media yang praktis dan mudah, serta kemampuan guru tersebut. Jika pemilihan media itu tidak tepat maka akan kurang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran akan menumbuhkan motivasi dan rangsangan untuk mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam menyampaikan pesan atau isi materi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman dan mendapatkan informasi.⁵²

Sebagai mediator harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran, meskipun media yang digunakan sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 97.

⁵² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 15.

diharapkan. Selain itu, guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sendiri yang akan digunakannya.

Media tajwid putar termasuk kedalam media berbasis cetakan, meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Media yang sederhana dan mudah digunakan ketika mengajarkan hukum-hukum tajwid.

Setelah mendapatkan informasi dari responden terkait fokus masalah, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat dianalisis bahwa :

1. Penggunaan media tajwid putar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, dari pendapat responden maka peneliti dapat menganalisis penggunaan media tajwid putar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup baik, karena dengan adanya media tajwid putar ia merasa senang dan terbantu untuk memahami materi tajwid, dan media ini sesuai dengan materi.

2. Kemampuan membaca al-Qur'an sebelum menggunakan media tajwid putar

Berdasarkan hasil wawancara, dari pendapat responden maka peneliti dapat menganalisis bahwa penggunaan media tajwid putar

dalam kemampuan membaca al-Qur'an cukup berpengaruh, karena peserta didik sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan buku teks, dan peserta didik cepat merasa jenuh dan bosan mengikuti proses pembelajaran.

3. Kemampuan membaca al-Qur'an setelah menggunakan media tajwid putar

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden, maka peneliti dapat menganalisis bahwa setelah menggunakan tajwid putar kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, cukup meningkat. Dilihat dari peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan dapat menjelaskan hukum bacaan tajwid.

4. Upaya yang dilakukan guru terhadap kemampuan membaca al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara, dari pernyataan responden maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam menggunakan media tajwid putar dalam pembelajaran adalah termasuk dalam upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Selain itu, adanya murajaah disetiap awal pembelajaran, dan mempelajari hukum tajwidnya sehingga peserta didik terbiasa dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang mereka pelajari.